**­**

**­**

1. **PENDAHULUAN**
2. **Latar Belakang**

Banjir merupakan salah satu masalah yang sering terjadi pada daerah perkotaan, begitu juga dengan Kecamatan Sukarame. Penyebab seringnya terjadi banjir pada sistem Kecamatan Sukarame disebabkan oleh limpasan air yang cukup besar dan genangan yang terjadi akibat daya tampung saluran terlampaui.Masalah banjir yang melanda sistem Kecamatan Sukarame diantaranya adalah akibat dari pesatnya perkembangan dan pertumbuhan pemukiman yang melanggar peruntukan/tata guna lahan, pembangunan yang melanggar garis sempadan sungai, dan pendangkalan serta penyempitan pada alur drainase.

Umumnya pengendalian banjir masih dilakukan dengan sistem drainase secara konvensional. Dimana pengendalian banjir dilakukan hanya dengan memperbesar dan memperbaiki saluran drainase yang ada sehingga air hujan dapat tersalurkan dengan segera. Sayangnya konsep drainase konvensional memiliki kekurangan yaitu tidak memberikan kesempatan untuk meresap ke dalam tanah.

Oleh karena itu sebuah sistem pengendalian banjir yang berwawasan lingkungan diperlukan. Selain mampu mengatasi banjir, pengendalian banjir dengan berwasan lingkungan dapat mengoptimalkan kawasan hijau sebagai daerah resapan. Sehingga kawasan hijau tidak semakin terdesak oleh kawasan perumahan maupun kawasan bisnis.

Ada beberapa cara pengendalian banjir yang berwawasan lingkungan antara lain kolam retensi.

1. **Rumusan Masalah**

Kecamatan Sukarame memiliki sejarah banjir.Untuk mengatasi permasalahan banjir tersebut, dibangunlah pengendalian banjir berwawasan lingkungan berupa kolam retensi yang terletak di kampus IAIN. Dari penelitian ini akan dapat diketahui seberapa besar kemampuan kolam retensi dalam mengatasi banjir di Kecamatan Sukarame pada umumnya dan kampus IAIN pada khususnya.

1. **Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam skripsi ini antara lain

1. Pada penelitian ini degunakan kala ulang 2, 5, 10, 20, 25, 50 tahunan
2. Menggunakan metode Mononobe dalam menentukan Kurva IDF
3. Analisis hidrograf banjir menggunakan Hidrograf Satuan Snyder
4. Membandingkan hidrograf banjir sebelum dan sesudah adanya Kolam retensi untuk mengetahui seberapa besar efek tampungan dari kolam retensi IAIN.
5. Tidak Melakukan analisis pada sistem drainase.
6. **Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui berapa besar kontribusi kolam retensi dalam merduksi banjir yang terjadi di kecamatan sukarame pada umumnya dan daerah disekitar kampus IAIN pada khususnya

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengatasi banjir yang terjadi di kawasan Sukarame, sehingga mereduksi potensi banjir didaerah tersebut. Adapun manfaat penelitian ini antara lain untuk mengetahui seberapa besar efek tampungan kolam retensi dalam mereduksi banjir yang terjadi Di kampus IAIN khususnya dan Kecamatan Sukarame pada umumnya.